

ABSTRAK

Vivian (01659230046)

***PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP DATA PRIBADI NASABAH KORBAN
CYBER CRIME DALAM LAYANAN PERBANKAN DIGITAL***

(xii+ 182 halaman)

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah membawa dampak negatif dan memberikan peluang bagi kejahatan baru karena memudahkan para pelaku kejahatan dalam menjalankan aksinya yang semakin meresahkan masyarakat di era digital. Kejahatan tersebut seperti ancaman dan serangan Cyber yang mengakibatkan informasi dan data rahasia milik nasabah diketahui dan disalahgunakan oleh para pelaku untuk membobol rekening nasabah dan melakukan kejahatan lainnya yang dapat merugikan pihak-pihak yang terkait. Dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana perlindungan hukum terhadap data pribadi nasabah bank yang menjadi korban cyber crime pada layanan perbankan digital?; (2) Bagaimana tantangan dalam menegakkan perlindungan hukum terhadap data pribadi nasabah bank yang menjadi korban cyber crime pada layanan perbankan digital?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana regulasi yang berlaku di Indonesia terkait perlindungan keamanan data nasabah bank digital dari cybercrime. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan peraturan sistematika hukum serta melakukan pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan hukum yang diberikan dibagi menjadi 2 bentuk yaitu Perlindungan Hukum Preventif dan Perlindungan Hukum Represif. Tantangan dalam menegakkan perlindungan hukum antara lain perkembangan teknologi dan kejahatan siber yang semakin canggih, kurangnya kesadaran dan literasi keamanan siber, sumber daya yang terbatas untuk penanganan *cybercrime*.

Kata kunci: Data Pribadi, Cyber Crime, Perbankan Digital.

Referensi: 88 (1945-2024)

ABSTRACT

Vivian (01659230046)

LEGAL PROTECTION OF PERSONAL DATA OF CYBERCRIME VICTIMS IN DIGITAL BANKING

(xii+ 182 pages)

The advancement of Information and Communication Technology has brought negative impacts and provided opportunities for new crimes because it makes it easier for criminals to carry out their actions which are increasingly disturbing society in the digital era. These crimes are such as Cyber threats and attacks which result in confidential information and data belonging to customers being known and misused by the perpetrators to break into customer accounts and commit other crimes that can harm the parties involved. In this study, there are several problem formulations, namely: (1) How is the legal protection for personal data of bank customers who are victims of cyber crime in digital banking services?; (2) What are the challenges in enforcing legal protection for personal data of bank customers who are victims of cyber crime in digital banking services?. This study aims to determine the extent of the regulations in force in Indonesia regarding the protection of digital bank customer data security from cybercrime. This study uses normative legal research with a systematic legal regulation approach and collects data through literature studies. The results of this study indicate that the legal protection provided is divided into 2 forms, namely Preventive Legal Protection and Repressive Legal Protection. Challenges in enforcing legal protection include increasingly sophisticated technological developments and cybercrime, lack of cybersecurity awareness and literacy, and limited resources for handling cybercrime.

Keywords: Personal Data, Cyber Crime, Digital Bank.

References: 88 (1945-2024)